



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME*  
*TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIS  
BINA KELUARGA JL. SETIA BUDI NO. 18 KEL.  
INDRA KASIH KEC. MEDAN TEMBUNG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

**TRI UTAMI**  
NIM 36.15.3.090

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME*  
*TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIS  
 BINA KELUARGA JL. SETIA BUDI NO. 18 KEL.  
 INDRA KASIH KEC. MEDAN TEMBUNG  
 TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
 Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

**TRI UTAMI**  
**NIM 36.15.3.090**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Salminawati, SS, MA**  
**NIP. 19711208 200710 2 001**

**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
**NIP. 19670615 200312 2 001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUMATERA UTARA  
 MEDAN  
 2019**

Medan, 12 April 2019

Nomor : Istimewa

Kepada Yth:

Lamp : -

**Bapak Dekan FITK**

Perihal : Skripsi

**UIN-SU Medan**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Tri Utami

Nim : 36.15.3.090

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel.Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Salminawati, S.S, M.A**

**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**

**NIP. 197112082007102001**

**NIP. 19670615 200312 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

I. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731  
Email: [ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIS BINA KELUARGA JL. SETIA BUDI KEL.INDRA KASIH KEC. MEDAN TEMBUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**” yang disusun oleh TRI UTAMI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

**15 April 2019 M**  
**09 Sya’ban 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

**1. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
**NIP. 196706152003122001**

**2. Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 197112082007102001**

**3. Sapri, S.Ag, MA**  
**NIP: 197012311998031023**

**4. H.Pangulu Abd.Karim, Lc,MA**  
**NIP: 197307162007101003**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Utami

NIM : 36.15.3.090

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dusun V Desa Kota Rantang Kec. Hamparan Perak

### **MENYATAKAN SESUNGGUHNYA**

Bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIS BINA KELUARGA JL. SETIA BUDI KEL.INDRA KASIH KEC. MEDAN TEMBUNG TAHUN AJARAN 2018/2019”. Adalah benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya saya siap menerima konsekuensi apabila terbukti ini bukan hasil karya saya sendiri.

Medan, 12 April 2019

Yang menyatakan

Tri Utami

NIM. 36.15.3.090

## ABSTRAK



Nama : Tri Utami  
 NIM : 36.15.3.090  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Pembimbing 1 : Dr. Salminawati, SS, MA  
 Pembimbing 2 : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel.Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

---

**Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel.Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS BINA KELUARGA yang berjumlah 50 dan sampel yang digunakan adalah kelas VA dan VB. Instrumen penelitian berupa tes, yaitu *pretest* dan *post test* sebanyak 20 soal pilihan ganda dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa 1) terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V, dengan model Kooperatif Tipe *Time Token* memperoleh rata-rata nilai 84,4. 2) terdapat pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V dengan perolehan nilai rata-rata 80,4. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 1,708$ .  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan model Kooperatif Tipe *Time Token* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Diketahui oleh:

Pembimbing 1

Dr. Salminawati, SS, MA  
 NIP. 19711208 200710 2 001

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”. Disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu penulis mempunyai banyak harapan sehingga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang seutuhnya dan sedalam-dalamnya sehingga tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata kepada ayahanda tersayang Tukijo dan ibunda Asmah yang telah membimbing, mendidik, dan tidak henti-hentinya mendoakan penulis dalam mencapai cita-cita. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Dr. Salminawati, S.S, MA. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing 1 yang dalam kesibukannya masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan ilmu, serta arahan yang bermanfaat kepada penulis.
4. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag. selaku dosen pembimbing 2 yang dalam kesibukannya masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan ilmu, serta arahan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak Junaidi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan para dewan guru MIS BINA KELUARGA yang telah memberikan pesan, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Abangda Poniran dan Apri Yatno selaku abang kandung yang selalu memberikan motivasi dan dukungan tanpa henti-hentinya.
8. Keluarga besar PGMI-6 stambuk 2015 yang senantiasa memberikan semangat, masukan daan saran kepada penulis.

9. Sahabat perjuangan Robiah Safitri, Sri Mutia, Yoshinta Devi, Wenny Elmarisa Nur Harahap, Yeni Yulia Citra dan Yola Kurnia Permata Sari yang telah berjuang bersama, memberikan motivasi, semangat, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabatku Yunita Sari Adelina, S.Pd, Rani Rahmadani, Kalsum Wardani, S.Pd, Rosmawarni yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Akhir kata penulis mengucapkan permintaan maaf yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak apabila ada kesalahan dalam skripsi ini. Kebaikan yang ada di dalamnya merupakan karunia dari Allah SWT, namun kekurangan itu adalah kekurangan penulisan sebagai hamba yang lemah dan masih dalam proses Pembelajaran

Medan, 12 April 2019

Penulis,

Tri Utami

NIM. 36.15.3.090

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR**

A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Pengertian Hasil Belajar.....	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
4. Model Pembelajaran Kooperatif .....	13
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> .....	16
6. Pembelajaran IPS .....	18
7. Materi Jasa Dan Peran Tokoh Di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis.....	26

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Disain Penelitian .....	28
----------------------------	----

B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	30
C. Defenisi Operasional Variabel .....	31
D. Pengumpulan Data .....	32
1. Validitas Tes.....	33
2. Reabilitas Tes .....	34
3. Tingkat Kesukaran Soal .....	35
4. Daya Pembeda Soal.....	36
E. Analisis Data .....	37
1. Rata-rata Hitung .....	37
2. Simpangan Baku .....	38
3. Uji Normalitas.....	39
4. Uji Homogenitas .....	40
5. Pengujian Hipotesis .....	40
F. Prosedur Penelitian.....	41

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	43
B. Uji Persyaratan Analisis .....	43
1. Analisis Uji Instrumen .....	43
a. Uji Validitas .....	43
b. Uji Raliabilitas .....	45
c. Tingkat Kesukaran Soal .....	45
d. Daya Beda Soal .....	46
1) Data Pretes .....	48
1. Deskripsi Data Nilai Pretes .....	48
2. Hasil Analisis Data Pretes .....	51
a. Uji Normalitas Data .....	51

b. Uji Homogenitas Data.....	53
2) Data Postes .....	53
1. Deskripsi Data Nilai Postes .....	53
2. Hasil Analisis Data Postes .....	55
a. Uji Normalitas Data .....	55
b. Uji Homogenitas Data .....	57
c. Uji Hipotesis .....	58
C. Pembahasan Hasil Analisis .....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Desai Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V MIS BINA KELUARGA.....	30
Tabel 3.3 Rincian Sampel .....	31
Tabel 3.4 Tingkat Reabilitas Tes .....	34
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	36
Tabel 3.6 Indeks Daya Pembeda Soal.....	37
Tabel 4.1 Hasil Validitas Butir Tes.....	44
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal .....	46
Tabel 4.3 Hasil Tingkat Daya Pembeda Soal.....	47
Tabel 4.4 Hasil Pretest Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 4.5 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen .....	51
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Pretest .....	52
Tabel 4.9 Varians Data Pretest.....	53
Tabel 4.10 Hasil Postes Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.11 Hasil Postes Kelas Kontrol .....	55

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4.13 Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol .....	57
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Pretest .....	57
Tabel 4.15 Ringkasan Varians Data Posttest .....	58

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 RPP .....	66
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	78
Lampiran 3 Perhitungan Validitas .....	86
Lampiran 4 Uji Reliabilitas .....	89
Lampiran 5 Uji Tingkat Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	91
Lampiran 6 Perhitungan Varians dan Standar Deviasi .....	94
Lampiran 7 Uji Normalitas .....	97
Lampiran 8 Uji Homogenitas.....	99
Lampiran 9 Uji Hipotesis .....	100
Lampiran 10 Dokumentasi Foto.....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan khususnya pada era globalisasi saat ini. Karena Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran atau rasional dalam menjawab segala masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Dengan adanya Pendidikan yang baik, maka akan dengan mudah mengikuti perkembangan zaman dimasa yang akan datang.

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketingkat dewasa.<sup>1</sup> Maka segala sesuatu yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak dengan tujuan meningkatkan kedewasaan anak disebut sebagai Pendidikan. Jadi Pendidikan merupakan bagian yang terpenting bagi setiap Negara, karena kualitas Pendidikan dapat menentukan kualitas suatu Negara itu pula.

Mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

---

<sup>1</sup> Rosdiana A. Bakar, (2012), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, h. 10.

Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional adalah dengan cara memperbaiki kualitas Pendidikan yang dimulai dengan memperbaiki proses pembelajaran yang melibatkan kepala sekolah sebagai *supervisor*, guru, dan juga fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik maka harus dilakukan pengevaluasian terhadap hal-hal yang menjadi akar permasalahan Pendidikan tersebut.

Cara lain agar tujuan Pendidikan tercapai seorang pendidik berperan untuk membina seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik baik jasmani maupun rohani pada satuan Pendidikan formal. Salah satu cara pendidik membina dalam hal menjadi warga Negara yang baik atau dapat melalui pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS juga mengkaji seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, seorang guru harus pandai dalam menciptakan iklim pembelajaran yang baik dan menarik agar siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas V di MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel.Indra Kasih Kec.Medan Tembung dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS tergolong rendah. Hasil belajar siswa masih banyak yang belum memnuhi Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini diakibatkan oleh kurang antusiasnya siswa dalam belajar IPS, siswa menganggap pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang

membosankan dan tidak menantang untuk berfikir sehingga mereka merasa kurang tertarik. Pembelajaran juga masih bersifat konvensional dimana guru dalam menyampaikan pembelajaran bersifat monoton sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat berkurang. Dan guru pun tidak pernah menerapkan pembelajaran berkelompok yang dapat membuat siswa aktif dikelas. Siswa cenderung pasif dan malu untuk bertanya tentang materi pelajaran. Kurangnya pemanfaatan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, membuat siswa kurang antusias dalam belajar. Selain itu, strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPS belum diterapkan secara optimal.

Seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang dapat menunjang minat dan perhatian siswa. Bagi seorang guru yang kurang berpotensi baik secara inteligensinya, emosional, sosial, maupun keterampilannya, maka akan mendapati kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Penggunaan pendekatan, strategi, model, metode, teknik dan taktik, maupun alat peraga dan media pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran sangatlah penting, karena dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat merangsang perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. Seorang guru berperan penting dalam menentukan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Salah satu model

pembelajaran yang dianggap mampu mendorong siswa belajar aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS adalah model *Time Token*.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis disekolah. Proses pembelajaran demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan social agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.<sup>2</sup>

Penyajian pembelajaran dengan seperti ini akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan kemungkinan besar dapat membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran IPS kedepannya. Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Miftahul Huda, (2014), *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 239.

1. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga siswa masih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Munculnya sikap kebosanan dan kejenuhan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran IPS.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Time Token* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Time Token* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru: dapat dijadikan sekaligus pengalaman untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Bagi siswa: dapat meningkatkan prestasi belajar IPS dan motivasi siswa kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung.
  - c. Bagi peneliti: sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang serta mengetahui pengaruh

model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

- d. Bagi sekolah: sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam belajar mengajar.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Belajar

Menurut Winkel belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktivitas mental/fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>3</sup>

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebutkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut istilah adalah berbagai pakar mendefinisikan sebagai berikut: 1) James O. Whittaker mengungkapkan, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. 2) Winkel, menyatakan belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. 3) Howard L. Kingskey menyatakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. 4) R. Gagne, mengungkapkan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. 5) Robert M. Gagne, mengemukakan bahwa: *learning is change in human disposition or capacity*,

---

<sup>3</sup> Purwanto, (2011), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h. 38

*which persist over a period time, and which is not simply ascribable to process a growth.* Menurutnya bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan karena proses pertumbuhan saja. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dari dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan. Dimana seseorang yang sudah melakukan kegiatan belajar, maka akan mengalami perubahan tingkah laku, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Ada 4 pilar yang perlu diperhatikan dalam belajar, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar untuk menjadi (*learning to be*).<sup>5</sup>

Memperbanyak membaca merupakan salah satu hal yang dapat menjadikan manusia mempunyai perubahan tingkah dalam proses pembelajaran, juga lebih mengetahui hal-hal yang tidak tahu menjadi tahu serta dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi.

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, (2011), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, h. 6.

<sup>5</sup> Ruhimat, (2009), *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, h. 45.

Menurut perspektif islam, membaca merupakan perintah yang sangat penting, sebagaimana terkandung dalam ayat Alquran surah Al-alaaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam dia mengajar kepada manusia yang telah diketahuinya”<sup>6</sup>*

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah isi kandungan ayat ini mengingatkan Nabi Muhammad SAW tentang kebersamaan Allah SWT yang tujuannya adalah agar beliau tidak ragu atau berkecil hati dalam menyampaikan risalah sesuai apa yang diperintahkan-Nya. Disisi beliau diperintahkan untuk membaca guna lebih menetapkan lagi hati beliau. Ayat diatas menyatakan bacalah wahyu-wahyu ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan dengan atau demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu dan Yang Mencipta semua makhluk kapan dan dimana pun.<sup>7</sup>

Ayat diatas juga menjelaskan tentang keutamaan membaca dan menulis sebagai proses belajar, sebagaimana yang telah diajarkan Allah SWT melalui

<sup>6</sup>Muhibin Syah, (2009), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya, h. 93.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, (2002), *tafsir Al-Misbah Jilid Lima Belas*, Jakarta: Lentera Hati, h. 454.

kalam-Nya. Surah ini juga menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu dan kewajiban menuntut ilmu.

Kewajiban menuntut ilmu dalam islam hukumnya adalah wajib bagi pribadi muslim sebab dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan menempatkan dirinya menjadi lebih mulia disisi Allah SWT. Keutamaan menuntut ilmu yaitu dengan ilmu seseorang dapat menguasai dunia dan dalam segala hal ilmu yang sangat dibutuhkan.<sup>8</sup>

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular).<sup>9</sup>

Hasil belajar yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kemudian, hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, h. 456

<sup>9</sup> Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 53.

dikatakan tuntas apabila telah memenuhi criteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang secara nyata dan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan masyarakat. Perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri peserta didik ditandai dengan perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar bertanggung jawab pada banyak faktor antara lain; kondisi kesehatan, keadaan intelegensi dan bakat, keadaan, minat dan motivasi, cara belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya.

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dilihat dari dua factor yakni:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni kondisi jansani dan rohani siswa. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah: a) faktor fisiologis keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. b) faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor psikologis yang mempengaruhi prsetasi belajar adalah antara lain seperti intelegensi, perhatian, minat, motivasi, dan bakat.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain,

yakni: a) faktor social, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Diantaranya faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b) faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa disekolah.<sup>10</sup>

#### 4. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>11</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Maidah ayat 2, Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Artinya : “Tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya” (QS. Al-maidah: 2)<sup>12</sup>*

<sup>10</sup> Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 49.

<sup>11</sup> Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 40

<sup>12</sup> Al-Quran dan terjemahnya, (2005), Bandung: PT. Syamil Cipta Media, h. 106

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah menghendaki umat-Nya untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara berkelompok diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Dalam kegiatan pembelajaran sangat penting memerhatikan tipe pembelajaran yang digunakan. Namun, sekarang masih banyak guru yang mengajar tanpa memerhatikan tipe pembelajaran yang digunakannya. Sehingga, pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka guru perlu mengerti karakteristik siswa sehingga tepat dalam memilih tipe pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antar siswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 50

Tujuan yang paling penting dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikna siswa pengetahuan, konsep kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi. Adapun tujuan pembelajaran kooperatif secara umum yaitu: 1) Hasil belajar akademik, yaitu untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran model ini dianggap unggul dalam membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit. 2) Penerimaan terhadap keragaman, yaitu agar siswa menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam latar belakang. 3) Pengembangan keterampilan social, yaitu untuk mengembangkan keterampilan social siswa diantaranya: berbagai tugas, aktif bertanya, mau mengungkapkan ide, dan bekerja dalam kelompok.<sup>14</sup>

Adapun karakteristik pembelajaran kooperatif diantaranya ; 1) Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis. 2) Anggota-anggota dalam kelompok diatur yang heterogen, baik dari gender maupun dari kemampuan. 3) Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok koopertatif berbeda suku,budaya, dan jenis kelamin. 4) System penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu.<sup>15</sup>

## **5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token***

Model *Time Token* itu sendiri berasal dari kata “*time*” artinya waktu dan “*token*” artinya tanda. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya

---

<sup>14</sup> Mohamad Syarif Sumantri, h. 53.

<sup>15</sup> Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, h. 9.

tanda waktu atau batasan waktu. Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis disekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.<sup>16</sup>

Model ini digunakan dan dikembangkan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan social agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon adalah untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang sudah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya semua habis.

Struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan social, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali, maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Sebab, dengan ada pengaturan waktu berbicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Miftahul Huda, h. 329.

<sup>17</sup> Istarani, (2014), 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 209.

Dengan demikian model pembelajaran ini digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara didepan orang lain atau didepan umum, sehingga ia memiliki skill atau kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya didepan orang banyak.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* yaitu:

1. Mempersiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa.
2. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*).
3. Tiap peserta didik diberi kupon berbicara dengan waktu 30 detik. Tiap peserta didik diberi sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan.
4. Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang peserta didik diserahkan. Setiap berbicara satu kupon.
5. Peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
6. Dan seterusnya.<sup>18</sup>

Model pembelajaran *Time Token* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
2. Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau tidak berbicara sama sekali.
3. Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (berbicara).
5. Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat.

---

<sup>18</sup> Istarani, h. 210

6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik.
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
8. Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi, dan
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.<sup>19</sup>

Akan tetapi, ada beberapa kelemahan *Time Token* yang juga harus menjadi pertimbangan, antara lain;

1. Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
2. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
3. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.<sup>20</sup>

## 6. Pembelajaran IPS

Ilmu sosial atau IPS adalah salah satu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.<sup>21</sup>

Studi sosial merupakan studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur kehidupan manusia. Pada pembelajaran ilmu sosial ini juga menekankan

---

<sup>19</sup> Miftahul Huda, h. 240.

<sup>20</sup> Miftahul Huda, h. 241.

<sup>21</sup> Rudy Gunawan, (2013), *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta, h. 48.

pada Pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai serta partisipasi sosial.

Dengan pertimbangan semakin kompleksnya permasalahan kehidupan berbangsa dan bernegara ini di Indonesia maka pada tahun 1970-an mulai diperkenalkan Pendidikan IPS sebagai Pendidikan disiplin ilmu. Gagasan ini membawa implikasi bahwa Pendidikan IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai Pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidimensional bahkan cross-disipliner. Karakteristik ini terlihat dari perkembangan pendidikan IPS sebagai mata pelajaran disekolah yang cakupan materinya semakin meluas seiring dengan semakin kompleks dan rumitnya permasalahan sosial yang memerlukan kajian secara integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, teknologi, humaniora, lingkungan bahkan system kepercayaan.<sup>22</sup>

Pembelajaran Pendidikan IPS memiliki tujuan yang sangat agung dan mulia, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>23</sup>

## **7. Materi Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan**

### **a. Persiapan Sampai Detik-Detik Proklamasi**

Dalam bulan Agustus 1945, terjadi beberapa peristiwa penting, terutama menjelang pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di Jakarta.

---

<sup>22</sup> Sapriya, (2015), *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 13.

<sup>23</sup> Sardjiyo, (2014), *Pendidikan IPS di SD*, Tangerang: Universitas Terbuka, h.

### 1. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945 hal ini terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara para pemuda dengan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk menentukan waktu proklamasi kemerdekaan.<sup>24</sup>

### 2. Penyusunan Teks Proklamasi

Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 04.00 wib dini hari, Bung Karno, Bung Hatta, dan Mr, Achmad Subarjo berhasil menyusun naskah proklamasi. Mulanya diusulkan agar semua yang hadir ikut menandatangani naskah proklamasi tersebut. Tapi karena mereka yang hadir tidak bersedia, maka Soekarno mengusulkan dalam rapat tersebut agar teks proklamasi ini ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Semua yang hadir setuju dan sepakat naskah tersebut di tandatangi oleh Soekarno dan Hatta. Naskah proklamasi yang semula ditulis tangan kemudian diketik rapi oleh Sayuti Melik.<sup>25</sup>

### 3. Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan

Berita tentang akan dinyatakannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia telah didengar oleh rakyat. Sekitar 1000 orang, terutama barisan pelapor, telah berkumpul di rumah Ir. Soekarno, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Mereka mengetahui bahwa pada hari itu, tanggal 17 Agustus 1945, akan di

---

<sup>24</sup> Asy'ari, dkk, (2006), *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, h. 129

<sup>25</sup> Asy'ari, dkk, h. 130.

bacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Para hadirin sudah tidak sabar untuk mendengarkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.<sup>26</sup>

Tepat pukul 10.00 pagi, Ir. Soekarno, didampingi Drs. Hatta, membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Kemudian dilakukan pengibaran bendera Merah Putih oleh Suhud dan Latif Hendraningrat. Bendera Merah Putih ini merupakan hasil jahitan tangan Ibu Fatmawati, istri Ir. Soekarno.

#### 4. Peranan BPUPKI dan PPKI dalam Perumusan Dasar Negara dan UUD 1945

Sehari setelah proklamasi, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI bersidang untuk menyusun kelengkapan Negara. Sidang PPKI yang pertama ini menghasilkan beberapa keputusan, yaitu: a) Mengesahkan UUD hasil rancangan BPUPKI menjadi UUD 1945. b) Menetapkan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai presiden dan wakil presiden.<sup>27</sup>

#### **b. Tokoh-Tokoh Penting yang Berperan dalam Peristiwa Proklamasi**

##### 1. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Ia memperoleh gelar insinyur di bidang teknik sipil dari Bandung Technical College (ITB). Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, ia dikenal sebagai tokoh proklamator.

---

<sup>26</sup> Asy'ari, dkk, h.131.

<sup>27</sup> Asy'ari, dkk, h. 132.

## 2. Drs. Moh. Hatta

Drs. Moh. Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Jika Ir. Soekarno adalah insinyur teknik, Drs. Moh. Hatta adalah seorang ahli ekonomi. Sebagai ahli ekonomi, Drs. Moh. Hatta berhasil mendirikan koperasi di Indonesia. Atas jasa-jasanya di bidang koperasi ini, beliau diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Drs. Moh. Hatta juga adalah Proklamator Indonesia. Ia mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.<sup>28</sup>

## 3. Mr. Ahmad Soebarjo

Mr. Ahmad Soebarjo termasuk tokoh penting dalam sejarah perjuangan Indonesia dalam memproklamasikan kemerdekaan. Ia terkenal sebagai konseptor naskah teks proklamasi dan pembukaan UUD 1945.<sup>29</sup>

## 4. Fatmawati

Fatmawati adalah istri presiden Soekarno. Ia lahir di Bengkulu tahun 1923. Beliau wafat pada tahun 1980. Fatmawati selalu mendampingi presiden Soekarno dalam banyak kegiatan kenegaraan maupun kegiatan keluarga. Ia juga yang menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada jam 10.00 WIB di Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Asy'ari, dkk, h. 136.

<sup>29</sup> Asy'ari, dkk, h. 137.

<sup>30</sup> Asy'ari, dkk, h. 137.

### c. Cara Menghargai Jasa Tokoh-Tokoh Kemerdekaan

Berikut adalah beberapa contoh tindakan menghargai jasa para pejuang yaitu sebagai berikut:

- a) Melanjutkan perjuangan para tokoh dengan rajin belajar.
- b) Rajin membantu orang tua di rumah.
- c) Disiplin dalam segala tindakan atau pekerjaan.
- d) Mendoakan para tokoh kemerdekaan agar diampuni dosa dan kesalahannya oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.
- e) Ikut membersihkan makam para pahlawan/tokoh kemerdekaan ketika diadakan kerja bakti.
- f) Selalu ikut menjaga nama baik para tokoh kemerdekaan dan keluarganya.
- g) Meniru atau mencontoh segala sikap dan perbuatannya dalam memperjuangkan kemerdekaan.
- h) Melanjutkan cita-cita luhur para tokoh kemerdekaan dalam mengisi kemerdekaan dengan membangun disegala bidang.<sup>31</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Tika Sulistiawati NPM 1211100067, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, dengan judul penelitian: **Pengaruh Penggunaan Model**

---

<sup>31</sup> Asy'ari, dkk, h. 138.

**Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 7 Bandar Lampung.** Hasil penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 75,2 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 68,2. Hasil analisa data untuk uji  $-t$  yang telah diuraikan bahwa hasilnya 17,268 dengan  $t_{tabel}$  adalah 1,6860. Terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dapat dituliskan  $17,268 > 1,6860$ . Demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas III MIN 7 Bandar Lampung.<sup>32</sup>

2. Nurul Isnaini Fadhillah NPM 1411100100, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, dengan judul penelitian: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismariyah Al-Qurainiyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.** Berdasarkan hasil uji *lilifors* dan uji *fisher* diperoleh bahwa data hasil tes dari kedua kelompok tersebut normal dan homogeny, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan *uji-t independent*, yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 7,9848$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,960$ , dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *time token* berpengaruh secara signifikan

---

<sup>32</sup> Tika Sulistiawati, (2016), Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 7 Bandar Lampung, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, h. 60.

terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.<sup>33</sup>

3. Prayogi Apriyono, Mahasiswa jurusan PGSD dengan judul penelitian **Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Purwodadi**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe time token* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Purwodadi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 62,56 pada siklus II menjadi 70,47 terjadi peningkatan sebesar 7,91. Tingkat ketuntasan pada siklus I sebesar 61,11% pada siklus II menjadi 83,33% terjadi peningkatan sebesar 22,22%.<sup>34</sup>

Adapun perbedaan yang dimiliki oleh peneliti dari penelitian sebelumnya, peneliti lebih menekankan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V MIS BINA KELUARGA. Dan pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan Tipe Eksperimen Semu.

---

<sup>33</sup> Nurul Isnaini Fadhillah, (2017), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ismariyah Al-Qurainiyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, h. 99.

<sup>34</sup> Prayogi Apriyono, Mahasiswa jurusan PGSD dengan judul penelitian **Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Purwodadi**, Lampung: Universitas Lampung, h. 72

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dapat diartikan juga suatu gambaran dari permasalahan yang ada. Hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan model pembelajaran yang efektif, menarik dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, serta dapat mengacu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Salah satu cara/alternative yang dipilih adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPS dikelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel.Indra Kasih Kec.Medan Tembung.

### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel.Indra Kasih Kec. Medan Tembung.

Hipotesis yang diajukan dalam proposal ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar IPS siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran koopertif tipe *Time Token* terhadap hasil belajar IPS siswa, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>35</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pre-test* sedangkan tes yang diberikan setelah perlakuan disebut *post-test*. Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, h. 107.

<sup>36</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 77.

Tabel 3.1

## Desain Penelitian

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-Test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-Test</i></b>
Eksperimen	<b>T1</b>	<b>X1</b>	<b>T2</b>
Kontrol	<b>T1</b>	<b>X2</b>	<b>T2</b>

Keterangan:

T1 = Pemberian tes awal (*pre-test*)

T2 = Pemberian tes akhir (*post-test*)

X1 = Perlakuan yang diberikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe  
*time token*

X2 = Tanpa perlakuan khusus (pembelajaran konvensional)

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. Kelas eksperimen (V-A) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan kelas kontrol (V-B) diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah penetralisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung tahun pelajaran 2018/2019 pada semester genap. Siswa kelas control berjumlah 25 orang dan kelas eksperimen berjumlah 25 orang, yang rincian populasi pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas V MIS Bina KeluargaJl. Setia Budi No. 18  
Kel.Indra Kasih Kec.Medan Tembung.**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
V-A	25
V-B	25
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

*Sumber: Tata Usaha MIS Bina Keluarga*

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili)<sup>38</sup> keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh

---

<sup>37</sup> Sugiyanto, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 117.

<sup>38</sup> Sugiyanto, h, 118.

peneliti atau objek populasi kecil dan keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.<sup>39</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec.Medan Tembung tahun ajaran 2018/2019, siswa kelas V-A berjumlah 25 orang dan siswa kelas V-B berjumlah 25 orang.

**Tabel 3.3**

**Rincian Sampel**

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	V-A	25 orang
2	Kontrol	V-B	25 orang
<b>Jumlah</b>			<b>50 Orang</b>

**C. Defenisi Operasional Variabel**

Penelitian ini berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar IPS kelas V. Isitlah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran koopertif tipe *time token* adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Model ini

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, (2009), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media group, h. 101.

digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara didepan orang lain atau didepan umum, sehingga ia memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya didepan orang banyak.

2. Hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran IPS melalui tes hasil belajar IPS baik secara proses maupun pada akhir pembelajaran.

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja (*performance*) seseorang.<sup>40</sup>

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data digunakan tes. Tes yang digunakan yaitu dalam bentuk soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban, dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Dalam penyusunan tes hasil belajar mengacu pada kurikulum KTSP untuk MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung kelas V semester genap tahun ajaran 2018/2019. Tes ini

---

<sup>40</sup> Salim dan Syahrums, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, h. 114.

digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kriteria penilaian adalah memberi skor 5 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

### 1. Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.<sup>41</sup> Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total

$R_{xy}$  = Koevisien validitas tes

N = Banyak siswa

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ ,  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis *rproduct moment* dan juga dengan menggunakan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, Bandung: Alfabeta, h.168.

formula guilfort yaitu setiap item dikatan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Siswa kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung yang berjumlah 31 orang dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

## 2. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes

N = Banyak soal

P = proporsi yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$S^2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

**Tabel 3.4**

### Tingkat Reabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 115.

2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S^2$  = Varians total yaitu skor total

$\sum X$  = Jumlah skor total (seluruh item)

### 3. Tingkat Kesukaran Total

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.<sup>44</sup> Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Hasil penelitian indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Indra Jaya.(2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 100.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, h. 222.

Tabel 3.5

**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
0,70 – 1,00	Mudah

**4. Daya Pembeda Soal**

Untuk menentukan daya pembeda, terlatih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah.

Untuk menghitung data pembeda soal digunakan rumus yaitu:<sup>45</sup>

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda soal atau indeks diskriminasi

B<sub>A</sub> = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan Benar

B<sub>B</sub> = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J<sub>A</sub> = Banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = Banyaknya peserta kelompok bawah

P<sub>A</sub> = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingin, P sebagai indeks kesukaran)

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, h. 223.

$P_B$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel 3.6**

**Indeks Daya Pembeda Soal**

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0.0 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali

### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif melalui table, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentasi.<sup>46</sup>

#### **1. Rata-rata Hitungan**

Banyak problem yang dapat dinyatakan dengan satu bilangan yang menggambarkan sekumpulan bilangan. Yang paling terkenal adalah rata-rata hitung atau yang biasa disebut rata-rata saja. Rata-rata hitung dari sekumpulan

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, h. 232.

bilangan adalah jumlah bilangan-bilangan itu dibagi banyaknya bilangan. Bila banyaknya bilangan itu  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  maka:

$$\text{Rata-rata hitung} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \dots \dots \dots 1.2.1.$$

Biasanya rata-rata hitung

Dari :  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  ditulis  $\bar{x}$

Dari :  $y_1, y_2, y_3, \dots, y_n$  ditulis  $\bar{y}$

Dari :  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  ditulis  $\bar{z}$

## 2. Simpangan Baku

Simbangan yang paling sering digunakan adalah simpangan baku atau deviasi standar. Pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians. Untuk sampel, simpangan baku atau diberi symbol  $s$ , sedangkan untuk populasi diberi symbol  $\sigma$  (baca; sigma). Variansnya tentulah  $s^2$  untuk varian sampel dan  $\sigma^2$  untuk varian populasi. Jenisnya,  $s$  dan  $s^2$  merupakan statistic sedangkan  $\sigma$  dan  $\sigma^2$  parameter. Jika kita mempunyai sampel berukuran  $n$  dengan data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dan rata rata  $\bar{x}$ , maka statistik  $s^2$  dihitung dengan:

$$V (5) \dots \dots \dots s^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n-1}$$

Untuk mencari simpangan baku  $s$ , dari  $s^2$  diambil harga akarnya yang positif. Dari rumus V (5), varians  $s^2$  dihitung sebagai berikut:

- a. Hitung rata-rata  $\bar{x}$
- b. Tentukanlah selisih  $x_1 - \bar{x}, x_2 - \bar{x}, \dots, x_n - \bar{x}$

- c. Tentukan kuadrat selisih tersebut, yakni  $(x_1 - \bar{x})^2, (x_2 - \bar{x})^2, \dots, (x_n - \bar{x})^2$
- d. kuadrat-kuadrat tersebut dijumlahkan
- e. jumlah tersebut dibagi oleh  $(n - 1)$ .

### 3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{\sum 1-x}{SD}$$

Keterangan:

X = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang  $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$
- c. Menghitung proporsi  $F_{(z_i)}$  yaitu:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- d. Menghitung selisih  $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ , kemudian harga mutlaknya
- e. Bandingkan  $L_o$  dan  $L_{\text{tabel}}$ , ambilah harga paling besar disebut  $L_o$  untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan  $L_o$  dengan  $L$  yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan criteria:
- (1) Jika  $L_o < L_{\text{tabel}}$  maka data berasal dari populasi terdistribusi normal.
  - (2) Jika  $L_o \geq L_{\text{tabel}}$  maka data berasal dari populasi tidak distiusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adaklah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Simpangan baku terbesar

$S_2^2$  = Simpangan baku terkecil

Nilai  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti varians homogen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau varians tidak homogen.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Distribusi T

$\bar{X}_1$  = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelas kontrol

$S^2$  = Varians dua kelas

S = Standar deviasi gabungan dari dua kelas sampel

Harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian pada signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar IPS di kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi No. 18 Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap awal (perencanaan)

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan tes

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan sampel sebanyak dua kelas dan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol
- b. Memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal sampel. Tes ini diberikan sebelum ada perlakuan.
- c. Melakukan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
- d. Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk melihat kondisi akhir sampel. Tes ini dilakukan setelah perlakuan selesai.

3. Tahap akhir

- a. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
- b. Menganalisis data
- c. Menyimpulkan hasil penelitian

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Sebelum kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti memberikan kepada setiap siswa pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol soal *pre-test* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Soal tersebut sebelumnya sudah di berikan kepada siswa kelas VI untuk mengetahui keabsahannya sebagai instrument penelitian. Pemberian soal *pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPS sebelum melakukan kegiatan eksperimen. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas, untuk kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, sedangkan pada kelas kontrol peneliti melakukan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Materi yang diajarkan untuk kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas eksperimen adalah materi yang sama, yaitu materi jasa dan peran tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VA yang berjumlah 25 siswa. Sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VB yang berjumlah 25 siswa.

#### B. Uji Persyaratan Analisis

##### 1. Analisis Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Untuk menafsirkan harga validitas tiap item soal harga  $r_{xy}$  dikonfirmasi ke dalam harga kritis tabel *korelasi product moment*

dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 25$  siswa dan taraf  $\alpha = 0,396$ . Rumus yang digunakan ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Hasil dari analisis validitas dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.1**

**Hasil Validitas Butir Tes**

<b>No Soal</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,519	0,396	Valid
2	0,444	0,396	Valid
3	0,432	0,396	Valid
4	0,368	0,396	Tidak Valid
5	0,626	0,396	Valid
6	0,461	0,396	Valid
7	0,436	0,396	Valid
8	0,396	0,396	Valid
9	-0,182	0,396	Tidak Valid
10	0,493	0,396	Valid
11	0,203	0,396	Tidak Valid
12	0,477	0,396	Valid
13	0,417	0,396	Valid
14	0,221	0,396	Tidak Valid
15	0,513	0,396	Valid
16	0,209	0,396	Tidak Valid
17	0,373	0,396	Tidak Valid
18	0,535	0,396	Valid
19	0,492	0,396	Valid
20	0,461	0,396	Valid
21	0,261	0,396	Tidak Valid
22	0,447	0,396	Valid
23	0,111	0,396	Tidak Valid
24	0,39	0,396	Tidak Valid
25	0,528	0,396	Valid
26	0,625	0,396	Valid
27	0,474	0,396	Valid
28	0,524	0,396	Valid
29	0,476	0,396	Valid
30	0,11	0,396	Tidak Valid

Uji validitas tes terdiri dari 30 butir soal, yang dinyatakan valid sebanyak 20 soal dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Dari 20 soal yang sudah teruji validitasnya, peneliti menggunakan 20 soal sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji coba dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

diperoleh nilai  $r_{11} = 0,814$  sehingga soal yang digunakan adalah reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan klasifikasi tingkat reliabilitas, hasil  $r_{11} = 0,814$  termasuk kategori sangat tinggi, kriteria dilihat dari:

kriteria angka realibilitas:

$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	: Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	: Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	: Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	: Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	: Sangat tinggi

c. Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Exel*. Soal yang dianggap baik adalah soal yang mempunyai indeks kesukaran sedang dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,30	: Terlalu sukar
-------------	-----------------

0,30 – 0,70 : Cukup (sedang)

0,70 – 1,00 : Mudah

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal**

<b>No Soal</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
1	0,6	Mudah
2	0,72	Mudah
3	0,76	Mudah
4	0,52	Mudah
5	0,64	Sedang
6	0,6	Mudah
7	0,68	Mudah
8	0,52	Sedang
9	0,48	Mudah
10	0,52	Sedang
11	0,72	Mudah
12	0,56	Sedang
13	0,64	Sedang
14	0,72	Mudah
15	0,68	Sedang
16	0,64	Sedang
17	0,6	Mudah
18	0,56	Sedang
19	0,72	Mudah
20	0,48	Sedang
21	0,56	Sedang
22	0,64	Sedang
23	0,6	Mudah
24	0,48	Sedang
25	0,68	Sedang
26	0,52	Sedang
27	0,76	Mudah
28	0,72	Mudah
29	0,72	Mudah
30	0,52	Sedang

d. Daya Pembeda Soal

Untuk mengetahui indeks daya pembeda soal dilakukan perhitungan dengan terlebih dahulu mengelompokkan subjek pada kelompok atas

dan kelompok bawah. Dalam penelitian ini terdapat 25 responden yang akan dibagi menjadi kelompok atas dan kelompok bawah masing-masing 50%. Pengelompokan berdasarkan nilai tertinggi. Kelompok atas adalah responden dengan nilai tertinggi dan kelompok bawah adalah responden dengan nilai terendah. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* dan berdasarkan kriteria indeks daya pembeda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Kriteria daya beda soal:

0.0 – 0,19	: Jelek
0,20 – 0,39	: Cukup
0,40 – 0,69	: Baik
0,70 – 1,00	: Baik Sekali

Tebal hasil tingkat daya pembeda soal

**Tabel 4.3**

**Daya Pembeda Soal**

No Soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,33	Cukup
2	0,48	Baik
3	0,52	Baik
4	-0,1	Jelek
5	0,38	Cukup
6	0,71	Baik Sekali
7	0,81	Baik Sekali
8	0,24	Cukup
9	0,19	Jelek
10	0,24	Cukup
11	0,1	Jelek
12	0,29	Cukup
13	0,38	Cukup
14	-0,29	Jelek

15	0,43	Baik
16	0,38	Cukup
17	0,71	Baik Sekali
18	-0,1	Jelek
19	0,48	Baik
20	0,57	Baik
21	0,67	Baik
22	0,38	Cukup
23	0,33	Cukup
24	0,19	Jelek
25	0,81	Baik Sekali
26	0,62	Baik
27	0,14	Jelek
28	0,48	Baik
29	0,86	Baik Sekali
30	0,24	Cukup

## 1) Data *Pretest*

### 1. Deskripsi Data Nilai *Pretest*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan bahwa *pretest* adalah tes awal yang berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada kelas eksperimen dan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat dilihat hasilnya pada table berikut

**Tabel 4.4**

### Hasil *pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif

45	2	2	8%
50	3	5	12%
55	2	7	8%
60	3	10	12%
65	10	20	40%
70	3	23	12%
75	2	25	8%
Jumlah	25		100%

Dari tabel di atas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi adalah 75, sedangkan frekuensi absolute terendah adalah 45. Berdasarkan nilai *pretest* dari kelas eksperimen diperoleh data bahwa rata-rata nilai *pretes* siswa adalah 61,6. Dari 25 siswa di kelas eksperimen hanya 5 siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan ketentuan KKM pelajaran IPS adalah 70.

Tabel 4.5

## Hasil pretest Kelas kontrol

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
45	3	3	12%
50	4	7	16%
55	3	10	12%
60	5	15	20%
65	8	23	32%
70	2	25	8%
Jumlah	25		100%

Dari tabel di atas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi adalah 70, sedangkan frekuensi absolut terendah adalah 45. Berdasarkan nilai *pretest* dari kelas kontrol diperoleh data bahwa rata-rata nilai *pretes* siswa adalah 58,4. Dari 25 siswa di kelas kontrol hanya 2 siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan ketentuan KKM pelajaran IPS adalah 70.

## 2. Hasil Analisis Data *Pretest*

### a. Uji Normalitas Data

Salah satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistik adalah sebaran data kedua sampel harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui sebaran dan distribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Lilefors* dengan hipotesis yang di uji sebagai berikut:

$H_0$  : kelompok data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : kelompok data *pretest* berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian jika nilai  $L_{hitung} <$  dari nilai  $L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya kelompok data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**

### Uji Normalitas data pretest kelas eksperimen

#### Pre Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	45	2	2	0,055	0.025	0.08	0.055
2	50	3	5	0,114	0.086	0.2	0.114
3	55	2	7	0,061	0.219	0.28	0.061
4	60	3	10	-0,025	0.425	0.4	-0.025
5	65	10	20	0.145	0.655	0.8	0.145
6	70	3	23	0,082	0.838	0.92	0.082
7	75	2	25	-0,942	0.942	0	-0.942
<b>Jumlah</b>	15,40	25				<b>L<sub>hitung</sub></b>	0.145
<b>Rata-</b>	61,6					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0.177

<b>rata</b>	
<b>SD Varian</b>	8,505

<b>Ket</b>	Normal

Tabel 4.7

## Uji normalitas data pretes kelas Kontrol

## Pre Test Kelas Kontrol

No	Xi	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)- S(Zi)]
1	45	3	3	-1,703	0.044	0.12	0.076
2	50	4	7	-1,068	0.143	0.28	0.137
3	55	3	10	-0,432	0.333	0.4	0.67
4	60	5	15	0.203	0.581	0.6	0.19
5	65	8	23	0,839	0.799	0.92	0.121
6	70	2	25	1.474	0.93	1	0.007
<b>Jumlah</b>	2010	25					
<b>Rata-rata</b>	80,4					<b>L<sub>hitung</sub></b>	0.132
<b>SD Varians</b>	5,729					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0.177
						<b>Ket</b>	Normal

Tabel 4.8

## Ringkasan hasil Uji Normalitas data pretes

Table normalitas

No	Data	Kelas	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	Pretest	Eksperimen	0,145	0,177	Berdistribusi Normal
2	Pretest	Kontrol	0,137	0,177	Berdistribusi Normal

Dari tabel ringkasan data uji normalitas *pretes* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

b. Uji Homogenitas Data Pretest

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dan varians terkecil dengan cara membandingkan dua buah varians dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**

**Varians data pretest**

No	Data	Kelas	Varians
1	<i>Pretest</i>	Eksperimen	72,33
2	Pretest	Kontrol	61,619

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{72,33}{61,916} = 1,168$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 25-1 = 24$  dan  $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 24-1 = 23$  diperoleh nilai  $F_{(24,23)} = 1,952$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,168 < 1,952$ ), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

## 2) Data Postes

### 1. Deskripsi Data Nilai Postes

Setelah memberikan perlakuan di kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional lalu diberikan soal *postes* sebanyak 20 soal. Berikut ini disajikan data perolehan postest hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.10

## Hasil Postes Kelas eksperimen

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
70	1	1	4%
75	6	7	24%
80	1	8	4%
85	8	16	32%
90	5	21	20%
95	4	25	16%
Jumlah	25		100%

Dari tabel di atas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi adalah 95, sedangkan frekuensi absolute terendah adalah 70. Berdasarkan nilai *pretest* dari kelas eksperimen diperoleh data bahwa rata-rata nilai *pretes* siswa adalah 84,4. Dari 25 siswa di kelas eksperimen lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan ketentuan KKM pelajaran IPS adalah 70.

Tabel 4.11

## Hasil postes kelas kontrol

Nilai	Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif	Relatif
70	3	3	12%
75	4	7	16%
80	8	15	32%
85	8	23	32 %
90	8	25	32%
Jumlah	25		100%

Dari tabel di atas dapat dilihat frekuensi absolut tertinggi adalah 90, sedangkan frekuensi absolut terendah adalah 70. Berdasarkan nilai *pretest* dari kelas kontrol diperoleh data bahwa rata-rata nilai *pretes* siswa adalah 80,4. Dari 25 siswa di kelas kontrol lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan ketentuan KKM pelajaran IPS adalah 70.

## 2. Hasil Analisis Data Postes

### a) Uji Normalitas Data

Salah satu analisis data yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji statistik adalah sebaran data kedua sampel harus berdistribusi

normal. Untuk mengetahui sebaran dan distribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Lilefors* dengan hipotesis yang di uji sebagai berikut:

$H_0$  : kelompok data *postest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : kelompok data *postest* berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian jika nilai  $L_{hitung} <$  dari nilai  $L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya kelompok data *postest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.12**

**Hasil uji normalitas data postes kelas eksperimen**

**1. Pos Test Kelas Eksperimen**

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	Fzi	Szi	[F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )]
1	70	1	1	-1,91	0.03	0.04	0.012
2	75	6	7	-1,25	0.11	0.04	0,07
3	80	1	8	-0,58	0.28	0.32	0,04
4	85	8	16	0,08	0.53	0.64	0.108
5	90	5	21	0,742	0,77	0,84	0,069
6	95	4	25	1,405	0,92	1	0,08
<b>Jumlah</b>	2110	25				<b><math>L_{hitung}</math></b>	0.108
<b>Rata-rata</b>	84,4					<b><math>L_{tabel}</math></b>	0.177
<b>SD Varians</b>	7,544					<b>Ket</b>	Normal

Tabel 4.13

## Hasil uji normalitas data postes kelas kontrol

## 2. Pos Test Kelas Kontrol

No	Xi	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	70	3	3	-1,806	0.035	0,12	0,085
2	75	4	7	-0,938	0.147	0,28	0,106
3	80	8	15	-0,069	0.472	0,6	0,128
4	85	8	23	0,799	0.788	0,92	0,132
5	90	2	25	1,667	0.952	1	0,048
Jumlah	2010	25					
<b>Rata-rata</b>	80,4					<b>L<sub>hitung</sub></b>	0.132
<b>SD Varians</b>	5,729					<b>L<sub>tabel</sub></b>	0.177

Tabel 4.14

## Ringkasan hasil uji normalitas

Tabel Normalitas

No	Data	Kelas	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	Postest	Eksperimen	0,108	0,177	Berdistribusi Normal
2	Postest	Kontrol	0,132	0,177	Berdistribusi Normal

Dari tabel ringkasan data uji normalitas *postes* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

## b) Uji Homogenitas Data Postest

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dan varians terkecil dengan cara membandingkan dua buah varians dari tabel berikut ini :

Tabel 4.15

## Ringkasan Varians data postes

No	Data	Kelas	Varians
1	<i>Pretest</i>	Eksperimen	56,91
2	Pretest	Kontrol	31,166

$$F_{\text{hitung}} = \frac{56,91}{31,166} = 1,715$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 25-1 = 24$  dan  $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 24-1 = 23$  diperoleh nilai  $F_{(24,23)} = 1,952$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,715 < 1,952)$ , maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

## c) Uji Hipotesis Data Postest

Setelah diketahui kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varians homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.  $H_0$  ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dilakukan pada posttest, diuji satu pihak dengan cara membandingkan rata-rata posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap hasil belajar IPS)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap hasil belajar materi IPS)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 84,4 \quad \sigma_1^2 = 56,91 \quad n_1 = 25$$

$$x_2 = 80,4 \quad \sigma_2^2 = 33,166 \quad n_2 = 25$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)(56,91) + (25-1)(33,166)}{25+25-2}$$

$$S^2 = \frac{932,568}{48}$$

$$S^2 = 19,4285$$

$$S = \sqrt{19,4285}$$

$$S = 4,407$$

Maka :

$$t = \frac{84,4 - 80,4}{4,407 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{4}{4,407 \cdot (0,282)}$$

$$t = \frac{4}{1,242}$$

$$t = 3,220$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ . Maka harga  $t_{(0,05;48)} = 3,220$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 1,708$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

### C. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel.Indra Kasih Kec. Medan Tembung melibatkan dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. sebelum diberikan perlakuan kedua kelas terlebih diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal para siswa, ada pun rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 61,6, sedangkan untuk kelas kontrol memiliki rata-rata 58,4.

Setelah dilakukan pre tes, kemudian kedua kelas dilakukan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan cara konvensional. Pada pembelajaran di kelas eksperimen siswa dinilai lebih aktif untuk bertanya atau menyampaikan ide-idenya, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator yang memandu jalannya pembelajaran. Pada tahap awal pembelajaran, guru menyampaikan materi terlebih dahulu, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa menentukan ketua kelompok pada masing-masing kelompok. Lalu guru memberikan penjelasan/cara-cara menyelesaikan tugas yang di berikan mengenai materi hari ini dan menyuruh siswa untuk mendiskusikannya kepada teman sekelompok. Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru tersebut, maka guru akan menunjuk siswa dari setiap kelompok untuk maju kedepan kelas membacakan hasil diskusinya berdasarkan waktu yang telah di tentukan. Setelah

selesai membacakan hasil diskusi dari setiap kelompok, guru melakukan sesi Tanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa. Diakhir pembelajaran, guru menjelaskan kesimpulan pembelajaran.

Setelah dilakukan perlakuan pada setiap kelas, selanjutnya ada pemberian soal postes kepada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian soal postes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Dari pengujian yang dilakukan terhadap posttest diperoleh bahwa data dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk kemampuan hasil belajar IPS dengan menggunakan uji t. Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh hasil pengujian hasil belajar IPS pada tarafnya  $\alpha = 0,05$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 1,708$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan, dilihat deskripsi data hasil pengujian hipotesis maka simpulannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran seperti ini juga masih sering digunakan dalam setiap proses pembelajaran, hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung mendapat nilai rata-rata sebesar 80,4.
2. Hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung mendapat nilai rata-rata 84,4.
3. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung. Hal ini dibuktikan Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh hasil pengujian hasil belajar IPS pada tarafnya  $\alpha = 0,05$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 1,708$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antaranya ialah:

1. Kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama, akan lebih baik lagi jika lebih mengembangkan penelitian ini dengan melakukan persiapan yang lebih baik lagi dan dengan menjelaskan materi yang lebih lagi agar dapat mengoptimalkan lagi kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
2. Akan lebih baik lagi jika guru lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran untuk dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar siswa lebih tinggi.
3. Sebaiknya siswa diarahkan pada pemahaman bahwa pelajaran IPS bukanlah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan bukan pula pelajaran yang membosankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rosdiana . 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Al-Quran dan terjemahnya. 2005. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, dkk.2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media group.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul, 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Jaya,Indra. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Purwanto. 2011, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ruhimat. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Salim dan Syahrur. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitaif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sanjaya, Wina .2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo. 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Shihab,M. Quraish. 2002. *tafsir Al-Misbah Jilid Lima Belas*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyanto. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif . 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Syah, Muhibin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Yusnaldi, Eka. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan : CV. Widya Puspita.

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MIS BINA KELUARGA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ Genap</b>
<b>Materi</b>	<b>: Jasa Dan Peran Tokoh Di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 Menit (2 X Pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**C. Indikator**

- 2.3.1 Menjelaskan tentang peristiwa Rengasdengklok.
- 2.3.2 Menjelaskan tentang penyusunan teks proklamasi.
- 2.3.3 Menjelaskan tentang detik-detik proklamasi.
- 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
- 2.3.5 Menjelaskan riwayat singkat mengenai tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
- 2.3.6 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan tentang peristiwa rengasdengklok.
2. Siswa dapat menjelaskan tentang penyusunan teks proklamasi.
3. Siswa dapat menjelaskan tentang detik-detik proklamasi.
4. Siswa dapat Menyebutkan tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
5. Siswa dapat menjelaskan riwayat singkat mengenai tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
6. Siswa dapat memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

#### E. Materi Pembelajaran

Jasa Dan Peran Tokoh Di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Time Token*

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan ke- 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengabsen siswa.</li> <li>• Guru bertanya tentang pelajaran kemarin dan memberitahukan tentang materi yang akan di pelajari pada hari ini.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi hari ini.</li> </ul>	10 menit

<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang materi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>• Setelah selesai menjelaskan, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa menentukan ketua kelompok pada masing-masing kelompok.</li> <li>• Lalu guru memberikan penjelasan/cara-cara menyelesaikan tugas yang di berikan mengenai materi hari ini dan menyuruh siswa untuk mendiskusikannya kepada teman sekelompok.</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru tersebut, maka guru akan menunjuk perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju kedepan kelas membacakan hasil diskusinya.</li> <li>• Setelah selesai membacakan hasil diskusi dari setiap kelompok, guru melakukan sesi Tanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> </ul>	<p><b>50 menit</b></p>
<p><b>penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa, guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</li> <li>• Sebelum menutup pelajaran guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

	mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.	
--	--	--

**Pertemuan ke-2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengabsen siswa.</li> <li>• Guru bertanya tentang pelajaran kemarin dan memberitahukan tentang materi yang akan di pelajari pada hari ini.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi hari ini.</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi hari ini.</li> <li>• Setelah selesai menjelaskan, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan meminta siswa menentukan ketua kelompok pada masing-masing kelompok.</li> <li>• Lalu guru memberikan penjelasan/cara-cara menyelesaikan tugas yang di berikan mengenai materi hari ini dan</li> </ul>	<b>50 menit</b>

	<p>menyuruh siswa untuk mendiskusikannya kepada teman sekelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru tersebut, maka guru akan menunjuk perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk maju kedepan kelas membacakan hasil diskusinya.</li> <li>• Setelah selesai membacakan hasil diskusi dari setiap kelompok, guru melakukan sesi Tanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> </ul>	
<b>penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa, guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

#### H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Buku paket, kertas Karton, dan media gambar

Alat : Jam/stopwatch

Sumber : Asy'ari, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD Untuk Kelas 5*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

#### I. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian kompetensi pengetahuan dengan instrumen penilaiannya berupa tes tertulis pilihan ganda. Terdiri dari 20 soal dan untuk setiap jawaban benar diberi skor 5

sehingga skor maksimumnya adalah 100 dengan rumus penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Jenis Instrumen : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pilihan Berganda

### Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Butir Tes																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah**

**Wali Kelas**

**Junaidi, S.pd**

**Emrona Harahap, S.Pd**

**Peneliti**

**Tri Utami**

**Nim. 36.15.3.090**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MIS BINA KELUARGA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ Genap</b>
<b>Materi</b>	<b>: Jasa Dan Peran Tokoh Di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 Menit (2 X Pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**C. Indikator**

2.3.1 Menjelaskan tentang peristiwa Rengasdengklok.

2.3.2 Menjelaskan tentang penyusunan teks proklamasi.

2.3.3 Menjelaskan tentang detik-detik proklamasi.

2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.

2.3.5 Menjelaskan riwayat singkat mengenai tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.

2.3.6 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan tentang peristiwa rengasdengklok.
2. Siswa dapat menjelaskan tentang penyusunan teks proklamasi.
3. Siswa dapat menjelaskan tentang detik-detik proklamasi.
4. Siswa dapat Menyebutkan tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
5. Siswa dapat menjelaskan riwayat singkat mengenai tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi.
6. Siswa dapat memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.

#### E. Materi Pembelajaran

Jasa Dan Peran Tokoh Di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Konvensional*

Metode : Ceramah

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan ke- 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengabsen siswa.</li> <li>• Guru bertanya tentang pelajaran kemarin dan memberitahukan tentang materi yang akan di pelajari pada hari ini.</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang materi</li> </ul>	

<b>Inti</b>	<p>peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>• Setelah selesai menjelaskan, guru Memberikan tugas yang ada dibuku paket siswa.</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru tersebut, guru bersama siswa mengoreksi soal secara bersama-sama</li> <li>• Setelah selesai, guru melakukan sesi Tanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> </ul>	<b>50 menit</b>
<b>penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa, guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</li> <li>• Sebelum menutup pelajaran guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

### Pertemuan ke-2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan mengabsen siswa.</li> <li>• Guru bertanya tentang pelajaran</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<p>kemarin dan memberitahukan tentang materi yang akan di pelajari pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi hari ini.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi hari ini.</li> <li>• Setelah selesai menjelaskan, guru Memberikan tugas yang ada dibuku paket siswa.</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru tersebut, guru bersama siswa mengkoreksi soal secar bersama-sama</li> <li>• Setelah selesai, guru melakukan sesi Tanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> </ul>	<b>50 menit</b>
<b>penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama siswa, guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<b>10 menit</b>



**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Wali Kelas**

**Junaidi, S.pd**

**Endang Purwanti,S.Pd.I**

**Peneliti**

**Tri Utami**

**Nim. 36.15.3.090**

## Lampiran 2

### Instrumen Penelitian

#### Soal Pre Test

**Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Dua tokoh yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah...
  - a. Darwis dan Wikana
  - b. Mr. Ahmad Soebardjo dan Laksamana Maeda
  - c. Mr. Ahmad Soebardjo dan Bung Karno
  - d. Bung Karno dan Bung Hatta
2. Rapat para pemuda yang memutuskan untuk segera di proklamirkan kemerdekaan terjadi pada tanggal...
  - a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 14 Agustus 195
  - d. 17 Agustus 1945
3. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah...
  - a. Wilkana
  - b. Laksamana Maeda
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Ahmad Soebardjo
4. Naskah proklamasi di tulis tangan oleh...
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Moh. Hatta
  - d. Sayuti Melik
5. Setelah ditulis tangan, Naskah proklamasi ditandatangani oleh...
  - a. Bangsa Indonesia
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Sayuti Melik dan Ahmad Soebardjo
  - d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo
6. Dua tokoh yang melakukan pengibaran bendera merah putih pada waktu proklamasi kemerdekaan adalah...
  - a. Sayuti Melik dan Wilkana
  - b. Suhud dan Latif Hendraningrat
  - c. Jendral Sudirman dan Laksamana Maeda

- d. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
- 7. Badan yang menyusun kelengkapan Negara setelah proklamasi adalah...
  - a. BPUPKI
  - b. PPKI
  - c. BPUIKP
  - d. BPPKIK
- 8. Untuk memelihara keamanan dan ketertiban di daerah-daerah RI, di bentuk...
  - a. TKR
  - b. TNI
  - c. BKR
  - d. TRI
- 9. Tiga serangkai yang dipanggil Jendral Terauchi ke Dalat (Vietnam) adalah...
  - a. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Syafruddin Prawiranegara
  - c. Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Ahmad Soebardjo
  - d. Laksamana Maeda, Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widyoningrat
- 10. Undang-undang Dasar 1945 disahkan pada tanggal...
  - a. 16 Agustus 1945
  - b. 18 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 145
- 11. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno dan Bung Hatta ke...
  - a. Rangkasabitung
  - b. Jakarta
  - c. Dallat
  - d. Rengasdengklok
- 12. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan...
  - a. Ikut berperang
  - b. Menjadi TNI-Polri
  - c. Giat belajar
  - d. Bekerja di pemerintahan
- 13. Berikut yang bertugas membacakan naskah proklamasi saat upacara peringatan kemerdekaan adalah...
  - a. Ketua DPR RI
  - b. Presiden RI
  - c. Menteri Sekertaris Negara

- d. Menteri Dalam Negeri
- 14. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebardjo
  - b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno dan Moh. Yamin
  - d. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta
- 15. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah...
  - a. Laksamana Muda Maeda
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Mr. Ahmad Soebardjo
- 16. Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal...
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 15 Agustus 1945
  - c. 16 Agustus 1945
  - d. 17 Agustus 1945
- 17. Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan...
  - a. Melawan negara lain
  - b. Menghancurkan negara lain
  - c. Belajar dengan tekun
  - d. Menyerang negara penjajah
- 18. Contoh sikap pahlawan yang bisa kita teladani adalah...
  - a. Cinta negara lain
  - b. Cinta tanah air
  - c. Mengkhianati bangsa
  - d. Melakukan pemberontakan
- 19. Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari...
  - a. Hadiah negara lain
  - b. Perjuangan bangsa sendiri
  - c. Kenang-kenangan Jepang
  - d. Bonus dari negara sekutu
- 20. Presiden pertama Negara Indonesia adalah ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Pangeran Diponegoro
  - d. Ki Hajar Dewantoro

## Kunci Jawaban

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. D |
| 2. B  | 12. C |
| 3. D  | 13. B |
| 4. D  | 14. B |
| 5. B  | 15. A |
| 6. B  | 16. B |
| 7. B  | 17. C |
| 8. C  | 18. B |
| 9. A  | 19. B |
| 10. B | 20. A |

### Soal Post Test

**Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Presiden pertama Negara Indonesia adalah ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Pangeran Diponegoro
  - d. Ki Hajar Dewantoro
2. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah...
  - a. Wilkana
  - b. Laksamana Maeda
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Ahmad Soebardjo
3. Dua tokoh yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah...
  - a. Darwis dan Wikana
  - b. Mr. Ahmad Soebardjo dan Laksamana Maeda
  - c. Mr. Ahmad Soebardjo dan Bung Karno
  - d. Bung Karno dan Bung Hatta
4. Naskah proklamasi di tulis tangan oleh...
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Moh. Hatta
  - d. Sayuti Melik
5. Rapat para pemuda yang memutuskan untuk segera di proklamirkan kemerdekaan terjadi pada tanggal...
  - a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 14 Agustus 195
  - d. 17 Agustus 1945
6. Setelah ditulis tangan, Naskah proklamasi ditandatangani oleh...
  - a. Bangsa Indonesia
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Sayuti Melik dan Ahmad Soebardjo
  - d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo
7. Dua tokoh yang melakukan pengibaran bendera merah putih pada waktu proklamasi kemerdekaan adalah...
  - a. Sayuti Melik dan Wilkana
  - b. Suhud dan Latif Hendraningrat
  - c. Jendral Sudirman dan Laksamana Maeda

- d. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
- 8. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah...
  - a. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebardjo
  - b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno dan Moh. Yamin
  - d. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta
- 9. Badan yang menyusun kelengkapan Negara setelah proklamasi adalah...
  - a. BPUPKI
  - b. PPKI
  - c. BPUIKP
  - d. BPPKIK
- 10. Untuk memelihara keamanan dan ketertiban di daerah-daerah RI, di bentuk...
  - a. TKR
  - b. TNI
  - c. BKR
  - d. TRI
- 11. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan...
  - a. Ikut berperang
  - b. Menjadi TNI-Polri
  - c. Giat belajar
  - d. Bekerja di pemerintahan
- 12. Tiga serangkai yang dipanggil Jendral Terauchi ke Dalat (Vietnam) adalah...
  - a. Ir. Soekarno, Drs. Moh, Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Syafruddin Prawiranegara
  - c. Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Ahmad Soebardjo
  - d. Laksamana Maeda, Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widyoningrat
- 13. Undang-undang Dasar 1945 disahkan pada tanggal...
  - a. 16 Agustus 1945
  - b. 18 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 1945
- 14. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno dan Bung Hatta ke...
  - a. Rangkasabitung
  - b. Jakarta
  - c. Dallat
  - d. Rengasdengklok

15. Berikut yang bertugas membacakan naskah proklamasi saat upacara peringatan kemerdekaan adalah...
  - a. Ketua DPR RI
  - b. Presiden RI
  - c. Menteri Sekretaris Negara
  - d. Menteri Dalam Negeri
16. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah...
  - a. Laksamana Muda Maeda
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Mr. Ahmad Soebardjo
17. Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal...
  - a. 14 Agustus 1945
  - b. 15 Agustus 1945
  - c. 16 Agustus 1945
  - d. 17 Agustus 1945
18. Contoh sikap pahlawan yang bisa kita teladani adalah...
  - a. Cinta negara lain
  - b. Cinta tanah air
  - c. Mengkhianati bangsa
  - d. Melakukan pemberontakan
19. Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari...
  - a. Hadiah negara lain
  - b. Perjuangan bangsa sendiri
  - c. Kenang-kenangan Jepang
  - d. Bonus dari negara sekutu
20. Sebagai siswa kita dapat meneruskan perjuangan para pahlawan dengan...
  - a. Melawan negara lain
  - b. Menghancurkan negara lain
  - c. Belajar dengan tekun
  - d. Menyerang negara penjajah

## Kunci Jawaban

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. C |
| 2. D  | 12. A |
| 3. D  | 13. B |
| 4. D  | 14. D |
| 5. D  | 15. B |
| 6. B  | 16. A |
| 7. B  | 17. B |
| 8. B  | 18. B |
| 9. B  | 19. B |
| 10. C | 20. C |

### Lampiran 3

#### Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 15 & \sum X^2 & = 15 \\ \sum Y & = 464 & \sum Y^2 & = 9396 \\ \sum XY & = 314 & N & = 25 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{25(314) - (15)(464)}{\sqrt{\{(25)(15) - (15)^2\} \{(25)9396 - (464)^2\}}} \\ &= \frac{7850 - 6960}{\sqrt{\{375 - 225\} \{234900 - 215296\}}} \\ &= \frac{890}{\sqrt{\{150\} \{19604\}}} \\ &= \frac{890}{\sqrt{2940600}} \\ &= \frac{890}{17148177} \\ &= 0,519005 \\ &= 0,519 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dan N = 25 didapat  $r_{tabel} = 0,396$ . Dengan demikian diperoleh  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,519 > 0,396$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2, 3, dan sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

<b>No Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,519	0,396	Valid
2	0,444	0,396	Valid
3	0,432	0,396	Valid
4	0,368	0,396	Tidak Valid
5	0,626	0,396	Valid
6	0,461	0,396	Valid
7	0,436	0,396	Valid
8	0,396	0,396	Valid
9	-0,182	0,396	Tidak Valid
10	0,493	0,396	Valid
11	0,203	0,396	Tidak Valid
12	0,477	0,396	Valid
13	0,417	0,396	Valid
14	0,221	0,396	Tidak Valid
15	0,513	0,396	Valid
16	0,209	0,396	Tidak Valid
17	0,373	0,396	Tidak Valid
18	0,535	0,396	Valid
19	0,492	0,396	Valid
20	0,461	0,396	Valid
21	0,261	0,396	Tidak Valid
22	0,447	0,396	Valid
23	0,111	0,396	Tidak Valid
24	0,39	0,396	Tidak Valid
25	0,528	0,396	Valid
26	0,625	0,396	Valid
27	0,474	0,396	Valid
28	0,524	0,396	Valid
29	0,476	0,396	Valid
30	0,11	0,396	Tidak Valid

Setelah harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  atau 5 % dan  $N = 25$ , maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 20 soal

dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

## Lampiran 4

### Prosedur Uji Realiabilitas Butir Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 15
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 10
- Jumlah seluruh subjek = 25

Maka diperoleh:

$$p = \frac{15}{25} = 0,6$$

$$q = \frac{10}{25} = 0,4$$

$$\text{Maka } pq = 0,6 \times 0,4 = 0,24$$

$$= 0,24$$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai  $pq$  untuk semua butir soal sehingga diperoleh  $\sum pq = 6,8448$

Selanjutnya harga  $S^2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 464$$

$$\sum Y^2 = 9396$$

$$N = 25$$

Maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{9396 - \frac{464^2}{25}}{25} \\
 &= \frac{9396 - 8611,84}{25} \\
 &= \frac{784,16}{25} \\
 &= 31,3664
 \end{aligned}$$

Jadi:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( \frac{31,3664 - 6,8448}{31,3664} \right) \\
 &= (1,041666667) (0,7817792287) \\
 &= 0,8143533633 \\
 &= 0,814
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa  $r_{hitung} = 0,814 > r_{tabel} = 0,396$ . Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk klasifikasi sangat tinggi.

## Lampiran 5

### Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

#### 1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 15
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{15}{25} = 0,6$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah.

#### 2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,67
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,33
- Jumlah seluruh subjek = 25

$$D = 0,67 - 0,33 = 0,34$$

Dengan demikian, berdasarkan kriteria daya pembeda soal, maka untuk soal nomor 1 dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	0,6	Mudah	0,33	Cukup
2	0,72	Mudah	0,48	Baik
3	0,76	Mudah	0,52	Baik
4	0,52	Mudah	-0,1	Jelek
5	0,64	Sedang	0,38	Cukup
6	0,6	Mudah	0,71	Baik Sekali
7	0,68	Mudah	0,81	Baik Sekali
8	0,52	Sedang	0,24	Cukup
9	0,48	Mudah	0,19	Jelek
10	0,52	Sedang	0,24	Cukup
11	0,72	Mudah	0,1	Jelek
12	0,56	Sedang	0,29	Cukup
13	0,64	Sedang	0,38	Cukup
14	0,72	Mudah	-0,29	Jelek
15	0,68	Sedang	0,43	Baik
16	0,64	Sedang	0,38	Cukup
17	0,6	Mudah	0,71	Baik Sekali
18	0,56	Sedang	-0,1	Jelek
19	0,72	Mudah	0,48	Baik
20	0,48	Sedang	0,57	Baik
21	0,56	Sedang	0,67	Baik
22	0,64	Sedang	0,38	Cukup
23	0,6	Mudah	0,33	Cukup
24	0,48	Sedang	0,19	Jelek
25	0,68	Sedang	0,81	Baik Sekali
26	0,52	Sedang	0,62	Baik
27	0,76	Mudah	0,14	Jelek
28	0,72	Mudah	0,48	Baik
29	0,72	Mudah	0,86	Baik Sekali
30	0,52	Sedang	0,24	Cukup

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 15 soal dengan kategori sedang, dan 15 soal dengan kategori

terlalu mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda soal, terdapat 7 soal dengan kategori jelek, 10 soal dengan kategori cukup, 8 soal dengan kriteria baik, dan 5 soal dengan kriteria baik sekali.

## Lampiran 6

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 1540 \quad \sum X_i^2 = 96600 \quad n = 25$$

##### a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1540}{25} = 61,6$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 \cdot (96600) - (1540)^2}{25 \cdot (25-1)}$$

$$S^2 = \frac{2415000 - 2371600}{25 \cdot (24)}$$

$$S^2 = \frac{43400}{600}$$

$$S^2 = 72,33$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{72,33} = 8,505$$

##### 2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 2110 \quad \sum X_i^2 = 179450 \quad n = 25$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2110}{25} = 84,4$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25.(179450) - (2110)^2}{25.(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{4486250 - 4452100}{25.(24)}$$

$$S^2 = \frac{34150}{600}$$

$$S^2 = 56,91$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{56,91} = 7,544$$

**B. Kelas Kontrol****1. Nilai Pre-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 1460 \quad \sum X_i^2 = 86750 \quad n = 25$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1460}{25} = 58,4$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25.(86750) - (1460)^2}{25.(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{2168750 - 2131600}{25 \cdot (24)}$$

$$S^2 = \frac{37150}{600}$$

$$S^2 = 61,916$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{61,916} = 7,869$$

**2. Nilai Pos-tes**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 2010 \quad \sum X_i^2 = 162400 \quad n = 25$$

**a. Rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2010}{25} = 80,4$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 \cdot (162400) - (2010)^2}{25 \cdot (25-1)}$$

$$S^2 = \frac{4060000 - 4040100}{25 \cdot (24)}$$

$$S^2 = \frac{19,900}{600}$$

$$S^2 = 33,166$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{33,167} = 5,759$$

## Lampiran 7

### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1540}{25} = 61,6$$

- b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25.(96600) - (1540)^2}{25.(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{2415000 - 2371600}{25.(24)}$$

$$S^2 = \frac{403400}{600}$$

$$S^2 = 72,33$$

- c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{72,33} = 8,505$$

3. Setiap data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{45 - 61,6}{8,505} = \frac{-16,6}{8,505} = -1,95$$

4. Menghitung F (Zi) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F (Zi) berdasarkan  $Z_{score}$ , yaitu F (Zi) = 0,025

5. Menghitung S (Zi) dengan rumus:

$$S (Zi) = \frac{F_{kum}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2}{25} = 0,08$$

6. Hitung selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlakny yaitu:

$$F (Zi) - S (Zi) = 0,025 - 0,08 = -0,055$$

Harga mutlakny adalah -0,055

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,145 dengan  $L_{tabel} = 0,177$ .

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu  $L_0 < L_t = 0,145 < 0,177$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

## Lampiran 8

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

#### A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 72,33

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 61,916

$$F_{\text{hitung}} = \frac{72,33}{61,916} = 1,168$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 25-1 = 24$  dan  $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 24-1 = 23$  diperoleh nilai  $F_{(24,23)} = 1,952$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,168 < 1,952$ ), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

#### B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 56,91

Varians data Post tes kelas Kontrol : 33,166

$$F_{\text{hitung}} = \frac{56,91}{33,166} = 1,715$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau 5%, dengan  $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 25-1 = 24$  dan  $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 24-1 = 23$  diperoleh nilai  $F_{(24,23)} = 1,952$ . Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,715 < 1,952$ ), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

## Lampiran 9

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap hasil belajar IPS)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap hasil belajar materi IPS)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 84,4 \quad S_1^2 = 56,91 \quad n_1 = 25$$

$$x_2 = 80,4 \quad S_2^2 = 33,166 \quad n_2 = 25$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)(56,91) + (25-1)(33,166)}{25+25-2}$$

$$S^2 = \frac{932,568}{48}$$

$$S^2 = 19,4285$$

$$S = \sqrt{19,4285}$$

$$S = 4,407$$

Maka :

$$t = \frac{84,4 - 80,4}{4,407 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{4}{4,407 \cdot (0,282)}$$

$$t = \frac{4}{1,242}$$

$$t = 3,220$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ . Maka harga  $t_{(0,05:48)} = 3,220$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,220 > 1,708$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Bina Keluarga Jl. Setia Budi Kel. Indra Kasih Kec. Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

**Lampiran 10****Dokumentasi**

Siswa sedang mengerjakan Pre test



Guru Menjelaskan materi dan menuliskan point-point penting di papan tulis



Siswa sedang mengerjakan tugas kelompok



Satu kelompok maju kedepan secara bergantian mereka menyampaikan hasil diskusi mereka



Siswa menunjukkan hasil media yang dikerjakan pada hari ini



Siswa sedang mengerjakan post test



Foto bersama siswa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Tri Utami  
Nim : 36.15.3.090  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat/TanggalLahir : Kota Rintang, 11 April 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun V Desa Kota Rintang Kec. Hamparan  
Perak

### B. DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua  
Ayah : Tukijo  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Asmah  
Pekerjaan : IbuRumahTangga  
Alamat : Dusun V Desa Kota Rintang Kec. Hamparan  
Perak

### C. JENJANG PENDIDIKAN

2002-2008 : SDN 105284  
2008-2011 : MTsN Hamparan Perak  
2011-2015 : SMAN 1 Hamparan Perak  
2015-2019 : UIN Sumatera Utara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**I. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate  
203731 Email: [ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)**

**KARTU PERBAIKAN SKRIPSI**

**NAMA : TRI UTAMI**  
**NIM : 36.15.3.090**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**TANGGAL SIDANG : 15 APRIL 2019**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
 KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP  
 HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V MIS BINA  
 KELUARGA JL. SETIA BUDI KEL. INDRA KASIH  
 KEC. MEDAN TEMBUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag	Agama	Ada	
2.	Dr. Salminawati, SS, MA	Pendidikan	Ada	
3.	Sapri, S.Ag, MA	Metodologi	Ada	
4.	H. Pangulu Abdul Karim, Lc, MA	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 15 April 2019

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**

**NIP. 19770808 200801 1 014**